

LAMPIRAN



## Akademi Sepakbola Nasional

Daripada mengirimkan timnas berlatih ke luar negeri yang menghabiskan uang miliaran rupiah namun tak ada hasil, lebih baik membiayai proyek dalam negeri dengan jangkauan ke depan dan bermanfaat selamanya bagi insan sepakbola kita. Yang saya maksud adalah pendirian sebuah akademi sepakbola nasional, di mana lahan yang digunakan harus luas, lokasinya tak harus di Jakarta, serta pengembangan pendidikannya harus terpusat, terencana, terprogram, dan berkesinambungan.

Fasilitas yang lengkap, modern, dan eksklusif meliputi mes, lapangan, pusat kebugaran, serta didukung pula oleh pelatih asing yang berkualitas dan profesional, dan dikontrak menurut aturan yang berlaku. Sudah saatnya kita bangun industri sepakbola dengan memanfaatkan potensi SDM sekaligus sebagai mata pencarian untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Pembinaan meliputi KU-15, 17, 20, dan tentu secara berjenjang di bawah pengawasan ketat. Itu berguna untuk pengembangan karakter bermain yang tepat sasaran. Selama dalam masa TC di akademi sepakbola, mereka harus dibayar dan digaji sesuai dengan standar yang berlaku. Mungkin lebih afdal bila kita studi banding ke Boca Juniors atau Ajax, yang sangat serius dalam membina dan melatih pemain-pemain muda berbakat sehingga siap pakai di ajang internasional.

Mengenai mekanisme, mereka yang bergabung dalam pendidikan ini bisa diambil dari berbagai sekolah sepakbola yang ada di seluruh nusantara. Tentu, dalam hal ini tim pemandu bakat yang bekerja dalam proses seleksi.

Kesimpulannya, menggali potensi bangsa sendiri kemudian mengolahnya menjadi produk bernilai jual dan berkualitas sehingga berguna bagi pencapaian prestasi di pentas sepakbola internasional. Dengan demikian regenerasi berjalan mulus dan tidak putus di tengah jalan. Apalagi roda kompetisi juga sudah berputar secara rutin dan selangkah lebih maju.

**Winarso**

Tegal RT. 01/02  
Jaten, Karanganyar  
Solo 57771

### Tanya SSB

Anak saya saat ini berusia 8 tahun. Perhatiannya terhadap sepakbola sangat besar. Selain suka menyaksikan pertandingan di televisi seperti Liga Inggris dan Italia, di sekolah dan rumah juga suka bermain sepakbola.

Saya menawari dia untuk belajar di lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan sepakbola. Mohon informasinya di mana saya bisa menyekolahkan anak saya. Dulu saya pernah dengar ada sekolah sepakbola (SSB). Kalau bisa saya ingin mendapatkan nama SSB, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi. Terima kasih.

**Siswoyo**

Bojong Poncol  
Jl. M. Siban Gg. Madu  
Kunciran Indah, Pinang  
Tangerang

**Red:** Anda bisa menghubungi SSB Andi Lala, di Jl. Meruya Selatan, Kembangan, Jakbar, telepon 6300216, atau SSB Indonesia Mu-

da di Jl. Pinang No. 6 Lagoa, Jakut atau Himpunan SSB Jakarta di Jl. Kutilang V No. 6 Bintaro Jaya Sektor II, Jaksel, telepon 5762882 ext. 4027.

aik  
dut  
hal  
alam  
ndingan,

u sesung-  
in terbaik  
1 pemain terbaik

ni memilih  
lingan ada  
ruhan ada  
tu Bola  
g sudah  
rdana, The

tu saja. Ada  
ang juga



# Putih

ina pada dua laga terakhir  
nya ditempatkan sebagai



Martin  
Jorgensen,  
dipanggil  
Il Cafu  
blanco.

a bertemu Ujfalusi di ka-  
anti dan ia berkata pada sa-  
ya khawatir setelah melihat  
pilihan Jorgensen. Lalu saya  
wab: 'Berlatihlah dengan  
Martin memiliki ke-  
n dalam taktik  
dapat bermain  
a bagian la-  
kain.

ri  
n-teman  
memberi ban-  
ada saya un-  
iberi yang ter-  
osisi bek  
sebut be-  
ain Udi-  
setelah  
Milan.  
antonio



Grazia Neri